

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam aktivitas kehidupan manusiawi tidak akan pernah terhindar dari kegiatan bahasa. Bahasa merupakan sarana untuk berinteraksi bagi antar sesama makhluk sosial guna menjadi alat komunikasi yang withering sempurna serta mampu membawa pikiran hingga pandangan, akan tentang sesuatu yang bersifat nyata ataupun yang bersifat tak nyata. Seiring berkembangnya keilmuan akan pengatahuan serta tegnologi, manusia di anjurkan untuk memiliki keunggulan tutur kata yang bagus. Kerena manusia yg memiliki keunggulan dalam keterampilan bahasa yang baik, akan lebih mudah dipahami oleh penyimaknya dan akan lebih paham memahami informasi.

Di pendidikan dasar, ada beberapa mata pelajaran utama yang diajarkan kepada peserta didik, salah satunya adalah bahasa Indonesia. Pendidikan bahasa Indonesia termasuk dalam mata pelajaran yang diambil pada Ujian Sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia diberikan kepada peserta didik, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik di Sekolah Dasar. Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa dikatakan penting karena dapat dibuktikan dari pemakaian bahasa di kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbahasa sendiri terdapat empat macam antara lain, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah berbicara, sebab keterampilan berbicara menunjang keterampilan lainnya (Tarigan, 1986 : 86). Keterampilan ini bukanlah suatu jenis keterampilan yang

dapat dimiliki secara turun temurun walaupun pada dasarnya secara alamiah setiap manusia dapat berbicara. Sesuai dengan ungkapan “Arsyad dan Meukti US (1998:1) bahwasanya kemahiran berbicara secara formal tidak dimiliki semua”. Namun untuk memiliki kemahiran keterampilan berbicara perlu adanya suatu pembelajaran dalam bentuk latihan, pengarahan ataupun bimbingan yang serius. Oleh karena itu, keterampilan berbicara bagi siswa tak akan bisa memilikinya dengan baik tanpa berlatih, tetapi jika terus berlatih, keterampilan berbicara tentu akan semakin baik.

Keterampilan berbicara menurut Supriyadi (2005: 178) mengatakan apabila seseorang memiliki keterampilan berbicara yang baik, dia akan memperoleh keuntungan sosial maupun profesional. Keuntungan sosial berkaitan dengan kegiatan interaksi sosial antarindividu. Sedangkan, keuntungan profesional diperoleh sewaktu menggunakan bahasa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan dan mendeskripsikan. Keterampilan berbahasa lisan tersebut memudahkan siswa berkomunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain.

keterampilan berbicara sebagaimana yang dikatakan oleh para ahli memiliki teori dan pelatihan, untuk mengembangkan keterampilan berbicara pada siswa. Kerna berbicara telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari saat ini. Berbicara yang baik dan benar akan membantu proses pendidikan untuk mencapai tujuannya. Dalam keadaan bagaimanapun berbicara tidak bisa dilepas begitu saja karena merupakan bagian dari kebutuhan hidup manusia yang tak dapat dipisahkan. Peranan berbicara pada siswa sangat penting terutama untuk berpikir dan bernalar. Hal ini dapat lebih baik jika seorang guru berperan aktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Oleh karena itu Pembelajaran bahasa di sekolah dasar bukan hanya ditekankan

penguasaan teori saja, tetapi juga harus menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi guna menjadi alat pembelajaran berkomunikasi yang baik dan benar.

Akan tetapi yang terjadi di SD Negeri 358 Gresik, saat pembelajaran bahasa Indonesia Siswa seringkali menolak apabila diminta oleh guru untuk berbicara di depan kelas. Siswa lebih memilih untuk berbicara di tempat duduknya masing-masing karena takut salah ketika berbicara di depan kelas dan siswa pun yang berani berbicara di depan kelas juga belum lancar dan belum optimal dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dan selama pelaksanaan pembelajaran gurupun hanya menekankan teori saja dan tanpa memberikan media pembelajaran. Masalah ini dapat dibuktikan melalui rendahnya nilai keterampilan berbicara yang diperoleh siswa. Nilai keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tergolong paling rendah dibandingkan nilai-nilai pada keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu, untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa perlu dirangsang dengan berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan mereka dapat terampil berbicara. Karena saat di bangku sekolah dasar adalah hal-hal yang sangat bagus untuk memberikan pengembangan akan keterampilan berbicara peserta didik.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dapat menggunakan media pembelajaran. “Menurut Sadiman dkk (2014, hlm. 7) media pengajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat penerima sedemikian rupa sehingga proses belajar yang baik dapat terjadi”. Pemilihan media pembelajaran adalah hal yang sangat mempengaruhi akan hasil pembelajaran, karena dengan adanya

media pembelajaran siswa akan lebih mudah mengerti dan lebih fokus ataupun terpengaruh dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut “Ikasari (2015: 34) bahwa media gambar berseri adalah suatu alat berupa serangkaian gambar yang saling berhubungan antara gambar yang satu dengan gambar yang lain yang digunakan untuk menyampaikan pesan agar siswa dapat memperoleh informasi yang terkandung dalam gambar tersebut”. Dengan itu dapat di jelaskan bahwa, Gambar berseri memiliki kegunaan untuk memberikan suatu gambaran kepada siswa akan hal apa yang telah di dilihat di gambar, jadi perhatian siswa akan terpusatkan kesatu titik yakni apa yang telah di lihat di gambar.

Media gambar berseri adalah suatu media yang menggambarkan sesuatu alur cerita ataupun peristiwa yang ber-runtut berdasarkan topik cerita yang ada di gambar. Oleh karena itu gambar berseri salah satu media pembelajaran yang efektif untuk di gabungkan dengan metode pembelajaran lainnya. Dengan demikian peserta didik akan mudah untuk menuangkan inspirasi ataupun gagasan nya. Dari itu keterampilannya berbicara siswa akan berkembang dan lebih baik. Oleh karena itu, penggunaan media gambar berseri solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut. Hal itu dikerenakan gambar berseri memiliki peran positif untuk memperjelas suatu alur cerita, sehingga peserta didik makin lebih mudah memahaminya akan suatu cerita yang ada di gambar. Hal tersebut sesuai pendapat Brown dkk (dalam Sudjana, 2015: 12), “ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif”. Oleh karena itu, dengan menerapkan media gambar berseri dalam aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia, minat peserta didik akan tertarik pada alur cerita yang ada di gambar, dari hal itu akan membantu peserta didik lebih mengerti akan materi yang di sampaikan oleh pendidik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 358 Gresik".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana penerapan media gambar berseri pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 358 Gresik.
2. Bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada kelas III SDN 358 Gresik.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan keterampilan berbicara siswa dengan penerapan media gambar berseri pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN 358 Gresik.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada kelas III SDN 358 Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai di penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peserta didik, Dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri.

2. Bagi pendidik/guru dapat di gunakan sebagai salah satu alternatif tehnik pembelajaran untuk mata pelajaran lainnya
3. Mamfaat Bagi peneliti dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam mengadakan penilitian yang sejenisnya.

E. Definisi Oprasional

Upaya mengidari akan kesalahan penafsiran terkait judul ataupun kajian dalam penilitian ini, berikut definisi oprasional nya.

1. Gambar berseri adalah “rangkaian cerita yang berturut-turut. Gambar seri juga disebut juga flow chart atau gambar susun. Media ini terbuat dari kertas manila berukuran lebar yang berisi beberapa gambar”.
2. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mencurahkan ide, gagasan atau pikiran ke dalam aliaran bicara sebagai suatu alat untuk mengkomunikasikan apa yang di simaknya.
3. Bahasa indonesia adalah bahasa nasional dan resmi di seluruh wilayah Indonesia. Dan merupakan bahasa komunikasi resmi yang diajarkan di sekolah-sekolah, dan digunakan untuk penyiaran di media elektronik dan digital.

F. Batasan Masalah

Upaya menghindari akan adanya meluasnya permasalahan ini maka peneliti membatasi permasalahan ini, adapun masalah penelitian ini penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbicara, Dengan komponen sebagai berikut.

Tabel 1.1 Batasan Masalah penelitian

1	Kelas / Sekolah	<ul style="list-style-type: none">• III / SDN 358 Gresik
2	Materi	<ul style="list-style-type: none">• Teknologi
3	Kompetensi Inti	<ul style="list-style-type: none">• Sikap spiritual: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.• Sikap sosial: Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, jujur, peduli, santun, proaktif sebagai solusi berbagai permasalahan ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam, juga menempatkan diri sebagai cerminan bangsa saat bergaul dengan orang lain
4	Kompetensi Dasar	<ul style="list-style-type: none">• Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar
5	Tema	<ul style="list-style-type: none">• Beristiwa tentang peristiwa yang di alami
6	Mata Pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Bahasa Indonesia